



JOGJA KITA

Dishub Kota Jogja Antisipasi Kemacetan Lalu Lintas saat Nataru

Tambah Lokasi Parkir hingga Manfaatkan ATCS

Kepadatan lalu lintas sudah mulai dirasakan di Kota Jogja. Banyak wisatawan dari luar daerah yang berlibur ke Jogja. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memprediksi akan terjadi lonjakan kemacetan, menyambut libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020.

KEPALA Bidang Lalu Lintas, Dishub Kota Jogja Windharto mengatakan kepadatan lalu lintas yang dikunjungi masyarakat di tenggara berada di tiga sumbu. "Yaitu di titik-titik transportasi, pariwisata, dan pusat perekonomian," kata Windharto.

Dia menjelaskan, dilihat dari titik transportasi kepadatan lalu lintas berada di stasiun Tugu dan Lempuyangan. Serta terminal penumpang. Adapun untuk kawasan pariwisata titik kepadatan yang diwaspadai terjadi lonjakan adalah kawasan Malioboro, Keraton Jogja, Pura Pakualaman, Taman Pintar, Taman Rekreasi Pariwisata, Gembira Loka Zoo, Pasar Satwa dan Tanaman Hias, dan Kawasan Kotagede. "Itu kawasan-kawasan wisata yang kami waspadai untuk kita adakan urai lalu lintasnya," ujarnya.

Khusus di Malioboro, kata dia, akan diadakan penutupan lalu lintas untuk pergantian tahun baru mulai pukul 18.00. Hal ini dilakukan lantaran melihat pengalaman tahun lalu. Sebab begitu penutupannya agak terlambat dilakukan akibatnya terdapat kendaraan yang terkunci pada kerumunan orang di titik nol kilometer. "Karena di sana (titik nol) ketika sudah memasuki setelah maghrib orang sudah berjubel di situ *noto tikar* tidak mau diganggu," tuturnya.

Dishub akan menerjunkan tim urai di lapangan, Dishub juga melakukan sistem kendali lalu lintas kendaraan melalui *Area Traffic Control System (ATCS)*. "Ini cukup efektif dan kontrakturnya tidak terlalu kelihatan karena orang tidak tahu bahwa ada penangan pada simpang itu dengan penambahan



SHUTTLE KE MALIOBORO: Bus Transjogja yang dimanfaatkan sebagai shuttle untuk wisatawan dari parkir Amongraga ke kawasan Malioboro selama liburan.

BADAR JOGJA FILE

lampu hijau," tambahnya.

Dishub juga masih melakukan uji coba penataan parkir khusus bus wisata guna mengurangi jumlah bus wisata yang masuk ke pusat kota yang tidak tertampung di tiga Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Senopati, dan Ngabean. Hal ini untuk mengurangi adanya penumpukan maupun antrian bus wisata di dalam kota.

Manajemen lalu lintas khusus bus wisata ini dilakukan mulai pukul 15.00 pada akhir pekan Sabtu dan Minggu. Upaya ini dilakukan bersifat insidental manakala parkir di dalam kota sudah penuh. Maka bus wisata akan ditutup masuk ke pusat kota dialihkan ke parkir GOR Amongrogo dan parkir Gambiraloka mulai pukul 17.00 setelah tutup jam operasional. Dari GOR Amongrogo dan Gembira Loka Zoo ada fasilitas *shuttle bus* Transjogja menuju ke Malioboro.

"Ini cukup mengurangi penumpukan kemarin, yang selama ini bus selalu tidak cukup parkir akhirnya parkir di jalan kalau tidak dapat hanya berputar-putar," bebarnya.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menuturkan menurut survey pada Sabtu pekan lalu terdapat 812 bus pariwisata masuk ke pusat kota dari delapan koridor utama mulai pukul 06.00-20.00. Dominasi bus masuk dari arah timur dengan jumlah 462 bus. Durasi parkir rata-rata bus pariwisata di Jogja selama tiga jam. Maka puncak parkir bus di Jogja terjadi pada pukul 16.00-19.00 sebanyak 268 bus. "Sedangkan kapa-

sitas parkir bus dalam kota 90 SRP (satuan ruang parkir) bus," jelasnya.

Sehingga diperlukan tempat parkir tambahan untuk menampung bus yang masuk di wilayah Jogja yaitu GOR Amongrogo dan parkir Gambiraloka. Maka uji coba lalu lintas bus wisata melalui penataan parkir tersebut akan dilakukan lagi. Karena dengan melihat jumlah bus yang mengangkut wisatawan ke kota Jogja cukup banyak, sedangkan tiga TKP bus wisata yang dimiliki masih terbatas. "Realita tiap tahun seperti itu," ucapnya.

Tren kepadatan lalu lintas mengambil data *traffic account* bahwa lalu lintas bus wisata mengangkut wisatawan terjadi lonjakan pada Sabtu dan Minggu. Dari dua ruang parkir sementara bus wisata itu bisa menampung kurang lebih 104 bus wisata. "Sementara masih kita lakukan di *weekend*, karena kalau *weekdays* masih landai," tuturnya.

Evaluasi uji coba perdana lalu, Agus juga sedang mengupayakan menambah empat unit *shuttle bus* Transjogja yang awalnya baru menyediakan 10 unit menjadi 14 unit *shuttle bus* untuk mengangkut dari ruang parkir sementara ke Malioboro.

Kanitdikyasa Satlantas Polresta Jogja, Iptu Marija menegaskan bahwa manajemen lalu lintas bus pariwisata ini bukan sebagai bentuk larangan bus masuk ke kota melainkan pengaturan dengan pembatasan untuk mengurangi kemacetan. "Bus wisata boleh masuk hanya diatur supaya tidak terjadi kemacetan di tengah kota," tegasnya. (cr15/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005